



BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam mengembangkan peluang dan inovasi baru serta mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel sebagai organisasi yang membantu Pemerintah Kabupaten Boven Digoel sebagai perencana penyelenggaraan pemerintahan yang mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah dalam bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang selanjutnya disingkat dengan DPPKB perlu terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Boven Digoel harus mengacu pada visi Bupati Kabupaten Boven Digoel sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana DPPKB Kabupaten Boven Digoel akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif.

4.1. Tujuan dan sasaran Dinas Pengendalian penduduk dan KB

Sasaran strategis/tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dengan didasarkan pada isu-isu strategis, dan juga merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun

1. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi kelembagaan dan program kependudukan , KB dan pembangunan keluarga, serta sesuai dengan tugas / fungsi perwakilan BKKBN Provinsi Papua , maka di tetapkan tujuan :

1. Meningkatkan pemahaman kebijakan Pembangunan berwawasan Kependudukan
2. Menguatkan akses pelayanan KB yang merata, berkualitas dengan Pola pendekatan Kesehatan Reproduksi dan pengaturan jarak kelahiran melalui program 1000 hari pertama kehidupan
3. Meningkatkan pembinaan peserta KB, baik menggunakan MKJP maupun non MKJP
4. Meningkatkan pembinaan ketahanan keluarga dan kesehatan reproduksi remaja

5. Meningkatkan komitmen stakeholder dan mitra kerja terhadap program KKBPK
6. Menguatkan tata kelola, penelitian, dan pengembangan Bidang Keluarga Berencana
7. Menyiapkan kualitas sumber daya Manusia sejak dini menuju perwujudan generasi Emas Papua.

2. Sasaran

Berdasarkan Visi, Misi dan tujuan maka sasaran strategis program kependudukan , KB dan pembangunan Keluarga Kabupaten / Kota tahun 2016 – 2021 sebagai berikut

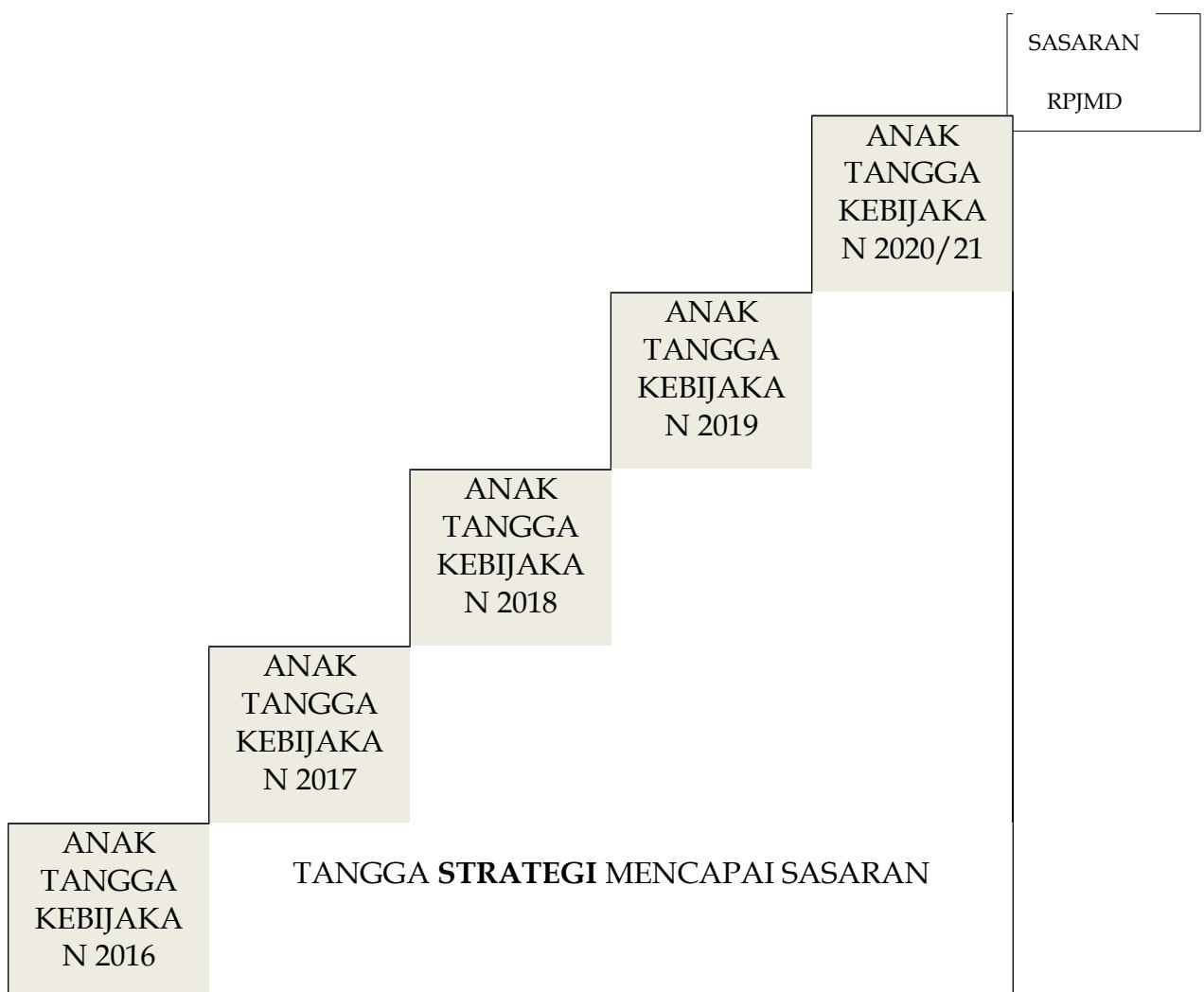
1. Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk (LPP) turun menjadi 3,49 % secara terstruktur
2. Mengendalikan angka kelahiran total (TFR) per WUS (15-49 tahun) turun menjadi 2,47 . berbasis kontekstual
3. Meningkatkan pemakaian kontrasepsi (CPR) menjadi 30.7%. berdasarkan pendekatan kewilayahan .
4. Menurunkan kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need) menjadi 13,60% melalui pemerataan pelayanan yang berjejaring
5. Menurunkan angka kelahiran pada remaja usia 15 – 19 tahun (ASFR 15-19 tahun) menjadi 45/1.000 melalui penguatan terhadap nilai anak
6. Menurunnya kehamilan yang tidak di inginkan dari WUS (15-49 tahun) menjadi 10 %

4.2. Strategi dan Kebijakan Dinas pengendalian penduduk dan KB Kabupaten Boven Digoel

Strategi adalah cara/aturan dan pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Strategi merupakan alat matode penghubung antara visi, misi, tujuan dan arah kebijakan organisasi. Strategi adalah cara untuk mewujudkan sasaran, dirancang secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program. Strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Sehingga Strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra, oleh karena itu Strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan

rencana strategis yang efektif. Butir-butir Strategis diperoleh dengan merinci setiap tujuan Strategis tersebut sebagai berikut:

Kebijakan merupakan arah yang diambil oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dalam menentukan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan yaitu kebijakan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dalam mengelola program dan kegiatan organisasi.



Gambar 4.1. Ilustrasi Hubungan Kebijakan dan Strategi

KEBIJAKAN 2019		
PROGRA M A	PROGRA M B	PROGRA M C
KEGIATAN 1 SKPD A	KEGIATAN 2 SKPD B	KEGIATAN 2 SKPD F
KEGIATAN 2 SKPD A	KEGIATAN 3 SKPD C	KEGIATAN 3 SKPD F
KEGIATAN 3 SKPD C	KEGIATAN 3 SKPD C	

KEBIJAKAN 2020/21		
PROGRA M C	PROGRA M F	PROGRA M H
KEGIATAN 1 SKPD F	KEGIATAN 1 SKPD C	KEGIATAN 1 SKPD A
KEGIATAN 2 SKPD F	KEGIATAN 2 SKPD D	KEGIATAN 2 SKPD B
KEGIATAN 3 SKPD F	KEGIATAN 3 SKPD A	KEGIATAN 3 SKPD C

Gambar 4.2. Ilustrasi Hubungan Kebijakan, Program dan Kegiatan Antar SKPD

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman/ petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/ kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan, sasaran, strategis serta pencapaian Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB. Kebijakan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Mengacu kepada sasaran dan strategi diatas, maka disusun kebijakan yang merupakan cara mencapai sasaran dan **STRATEGI** tersebut diatas adalah sebagai berikut :

4.2.1. *Strategi pertama : Memperluas Jangkauan pelayanan KB dan akses di seluruh Distrik se- Kabupaten Boven Digoel*

Mengingat kondisi objektif geografis dari wilayah Boven Digoel Papua yang jangkauannya sering terkendala dalam melakukan kegiatan pelayanan KB dan akses terhadap masyarakat, maka perlu melakukan kegiatan sebagai berikut :

4.1.1. *Arah Kebijakan :*

1. Peningkatan intensitas pelayanan KB dengan pendekatan kontekstual(keruangan dan wilayah adat) baik secara statis maupun pelayanan secara mobile.
2. Peningkatan layanan akseptor KB secara sinergis berdasarkan karakteristik penduduk dan jenis alat kontrasepsi.
3. Pengutuhan jejaring dan komitmen tenaga di tingkat lini lapangan untuk pelaksanaan program KB di kecamatan dan desa / kampung atau kelurahan .
4. Pemberdayaan dan penguatan peran actor dan potensi local sebagai penggerak pelaksanaan program KB di tingkat desa/kampung

4.2.2. *Strategi Kedua : Meningkatkan kualitas pelayanan KB*

Secara normative kualitas pelayanan KB di Kabupaten Boven Digoel belum cukup baik , hal ini dikarenakan DPPKB belum maksimal dalam melatih tenaga medis tentang pemasangan kontrasepsi implant dan IUD bagi. Untuk itu sebagai tindak lanjut penggarapan program perlu peningkatan kualitas pelayanan melalui

4.1.2. Arah Kebijakan :

1. Menyelenggarakan pelatihan pemasangan CTU dan konseling bagi bidan se- Kabupaten Boven Digoel .
2. Menyelenggarakan pelatihan MOP dan MOW bagi tenaga dokter se-Kabupaten Boven Dgoel
3. Menyelenggarakan pelatihan bagi actor local di tingkat desa / kampung sebagai penggerak program KKBPK
4. Mendistribusikan dan menjamin ketersediaan alkon secara merata sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik calon peserta KB di setiap fasilitas pelayanan kesehatan

4.2.3 Strategi ketiga : Menguatkan Advokasi dan KIE KB

Pemahaman tentang program KB bagi masyarakat di Kabupaten Boven Digoel masih kurang. Hal ini berkaitan dengan terlalu luasnya wilayah yang akan di garap, sehingga kegiatan advokasi dan KIE terhadap tokoh formal maupun non formal di tingkat kabupaten / kota perlu di tingkatkan. Untuk meningkatkan jangkauan advokasi dan KIE di daerah , maka perlu kegiatan kegiatan sebagai berikut :

4.1.3. Arah Kebijakan :

1. Peningkatan Komitmen Lintas sector dan pimpinan daerah, pimpinan lembaga non formal (adat, agama dan perempuan) tentang penting dan strategisnya program KKBPK dalam mewujudkan generasi emas papua.
2. Penggalangan sekutu dalam membangun kemitraan yang mendorong / mendukung pelaksanaan program KKBPK dalam mewujudkan generasi emas papua.
3. Peningkatan pendekatan terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh perempuan dan tokoh pemuda untuk menjadi leading sector dalam menjelaskan tentang program KKBPK

4.2.4 . Strategi keempat : Meningkatkan aktifitas ketahanan keluarga

4.1.4. Arah Kebijakan :

1. **Meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.**
 - a. Peningkatan advokasi, KIE dan konseling kesehatan reproduksi remaja dengan melibatkan orang tua, teman sebaya, toga/toma, sekolah, LSOM, instansi terkait dengan memperhatikan perubahan

- paradigma masyarakat akan pemahaman nilai nilai pernikahan dan penanganan kehamilan yang tidak di inginkan pada remaja.
- b. Peningkatan peran dan fungsi serta kualitas dan kuantitas kegiatan PIK remaja/ Mahasiswa (PIK – R/M) dengan mendorong remaja atau mahasiswa untuk mempunyai kegiatan yang positif dengan memperoleh pendidikan, menjaga kesehatan ,meningkatkan ketrampilan hidup dan jiwa kepemimpinan.
 - c. Pengembangan dan peningkatan fungsi dan peran kegiatan kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) sebagai wahana untuk meningkatkan kepedulian keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan remaja
 - d. Peningkatan jumlah dan kapasitas SDM kader BKR dalam memberikan KIE dan konseling kepada remaja dan orang tua

2. Meningkatkan Peran dan Fungsi keluarga dalam pengasuhan anak dan perawatan lanjut usia

- a. Penyuluhan tentang pemahaman keluarga/ orang tua mengenai penting nya keluarga dalam peran dan fungsi tribina (BKB, BKR, BKL) serta penguatan 8 fungsi keluarga (agama, social, cinta Kasih, perlindungan, reproduksi, pendidikan, ekonomi dan lingkungan) berdasarkan pendekatan wilayah adat di provinsi papua
- b. Meningkatkan pengetahuan serta penyuluhan tentang peran dan tugas orang tua dalam tumbuh kembang balita, anak dan remaja
- c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam perawatan dan pemberdayaan lansia

3. Mengembangkan dan memantapkan pemberdayaan keluarga

- a. Meningkatkan kemampuan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya secara mandiri melalui penyelenggaraan advokasi KIE berbasis kontekstual tentang akses terhadap sumber daya ekonomi bagi keluarga
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha bagi keluarga pra sejahtera khususnya anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) melalui sinergisitas dengan pihak lain

4. Fasilitas kegiatan dan pembentukan pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS)

Terlaksananya penyelenggaraan pelayanan data dan informasi kependudukan dan KB, konsultasi dan konseling balita dan anak, layanan konseling bagi keluarga remaja dan remaja, konseling pranikah, konseling KB dan kesehatan reproduksi , konseling keluarga harmonis, konseling keluarga lansia dan lansia, pembinaan usaha ekonomi keluarga melalui balai penyuluhan KB yang ada tiap tingkat distrik.



4.2.5. *Strategi kelima : Meningkatkan ketersediaan kualitas data informasi kependudukan yang memadai*

4.1.5. *Arah Kebijakan :*

- a. Penyediaan data kependudukan yang akurat dan tepat waktu
- b. Peningkatan cakupan registrasi vital dan pengembangan registrasi terpadu
- c. Peningkatan desiminasi, aksesibilitas dan pemanfaatan data dan informasi kependudukan terutama sensus dan survey bagi seluruh pihak termasuk swasta dan akademisi
- d. Peningkatan diseminasi, aksesibilitas dan pemanfaatan data dan informasi kependudukan yang bersumber dari registrasi penduduk.
- e. Peningkatan koordinasi termasuk fasilitas seluruh instansi dalam pemanfaatan data dan informasi kependudukan untuk perencanaan dan evaluasi kebijakan pembangunan.

4.2.6. *Strategi keenam : Memperkuat penelitian dan pengembangan pengelolaan program KKBPK*

4.1.6. *Arah Kebijakan :*

1. Penguatan penelitian Kependudukan, KB dan ketahanan keluarga
2. Penyediaan dan publikasi hasil penelitian kependudukan, KB dan ketahanan keluarga
3. Pengembangan pendidikan dan pelatihan bidang KKBPK

TABEL 4.1
Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016-2021

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Renja I	Renja II	Renja III	Renja IV	Renja V
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan pemahaman kebijakan Pembangunan berwawasan Kependudukan	Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk (LPP) turun menjadi 3,49 % secara terstruktur	<i>Memperluas Jangkauan pelayanan KB dan akses di seluruh Distrik se-Kabupaten Boven Digoel</i>	1.Peningkatan intensitas pelayanan KB dengan pendekatan kontekstual(keruangan dan wilayah adat) baik secara statis maupun pelayanan secara mobile. 2.Peningkatan layanan akseptor KB secara sinergis berdasarkan karakteristik penduduk dan jenis alat kontrasepsi. 3.Pengutang jejaring dan komitmen tenaga di tingkat lini lapangan untuk pelaksanaan program KB di kecamatan dan desa / kampung atau					

<p>2.Menguatkan akses pelayanan KB yang merata, berkualitas dengan Pola pendekatan Kesehatan Reproduksi dan pengaturan jarak kelahiran melalui program 1000 hari pertama kehidupan</p> <p>3.Meningkatkan pembinaan peserta KB, baik menggunakan MKJP maupun non MKJP</p>	<p>2.Mengendalikan angka kelahiran total (TFR) per WUS (15-49 tahun) turun menjadi 2,47 . berbasis kontekstual</p> <p>3.Meningkatkan pemakaian kontrasepsi (CPR) menjadi 30.7%. berdasarkan pendekatan kewilayahan .</p>	<p><i>2.Meningkatkan kualitas pelayanan KB</i></p>	<p>kelurahan .</p> <p>4.Pemberdayaan dan penguatan peran actor dan potensi local sebagai penggerak pelaksanaan program KB di tingkat desa/kampung</p> <p>1.Menyelenggarakan pelatihan pemasangan CTU dan konseling bagi bidan se- Kabupaten Boven Digoel .</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan MOP dan MOW bagi tenaga dokter se- Kabupaten Boven Dgoel</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan bagi actor local di tingkat desa / kampung sebagai penggerak program KKBPK</p> <p>4. Mendistribusikan dan menjamin ketersediaan alkon secara merata sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik calon peserta</p>
--	---	---	---

4.Meningkatkan pembinaan ketahanan keluarga dan kesehatan reproduksi remaja	4.Menurunkan kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need) menjadi 13,60% melalui pemerataan pelayanan yang berjejaring	3. Menguatkan Advokasi dan KIE KB	<p>KB di setiap fasyankes</p> <p>1.Peningkatan Komitmen Lintas sector dan pimpinan daerah, pimpinan lembaga non formal (adat, agama dan perempuan) tentang penting dan strategisnya program KKBPK dalam mewujudkan generasi emas papua.</p> <p>2.Penggalangan sekutu dalam membangun kemitraan yang mendorong / mendukung pelaksanaan program KKBPK dalam mewujudkan generasi emas papua.</p> <p>3.Peningkatan pendekatan terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh perempuan dan tokoh pemuda untuk menjadi leading sector dalam menjelaskan tentang program KKBPK</p>				
---	--	--	---	--	--	--	--

<p>5.Meningkatkan komitmen stakeholder dan mitra kerja terhadap program KKBPK</p> <p>6.Menguatkan tata kelola, penelitian, dan pengembangan Bidang Keluarga Berencana</p> <p>7.Menerapkan budaya kerja organisasi cerdas , tangguh , kerjasama , integritas fan ikhlas (CETAK TEGAS)</p> <p>8.Menyiapkan kualitas sumber daya Manusia sejak dini menuju perwujudan generasi Emas Papua.</p>	<p>5.Menurunkan angka kelahiran pada remaja usia 15 – 19 tahun (ASFR 15-19 tahun) menjadi 45/1.000 melalui penguatan terhadap nilai anak</p>	<p>4. <i>Meningkatkan aktifitas ketahanan keluarga</i></p> <p>5. <i>Meningkatkan ketersediaan kualitas data informasi kependudukan</i></p>	<p>1.Meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.</p> <p>2.2.Meningkatkan Peran dan Fungsi keluarga dalam pengasuhan anak dan perawatan lanjut usia</p> <p>3.3.Mengembangkan dan memantapkan pemberdayaan keluarga</p> <p>4.Fasilitas kegiatan dan pembentukan pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS)</p> <p>1.Penyediaan data kependudukan yang akurat dan tepat waktu</p> <p>2.Peningkatan cakupan registrasi vital dan pengembangan registrasi</p>
--	--	--	---

<p>6. Menurunnya kehamilan yang tidak di inginkan dari WUS (15-49 tahun) menjadi 10 %</p>	<p><i>yang memadai</i></p>	<p>terpadu</p> <p>3. Peningkatan desiminasi, aksesibilitas dan pemanfaatan data dan informasi kependudukan terutama sensus dan survey bagi seluruh pihak termasuk swasta dan akademisi</p> <p>d. 4. Peningkatan diseminasi, aksesibilitas dan pemanfaatan data dan informasi kependudukan yang bersumber dari registrasi penduduk.</p> <p>e. 5. Peningkatan koordinasi termasuk fasilitas seluruh instansi dalam pemanfaatan data dan informasi kependudukan untuk perencanaan dan evaluasi kebijakan</p>				
--	----------------------------	---	--	--	--	--

		<p><i>6. Memperkuat penelitian dan pengembangan pengelolaan program KKBPK</i></p>	<p>pembangunan.</p> <p>1.Penguatan penelitian Kependudukan, KB dan ketahanan keluarga</p> <p>2.Penyediaan dan publikasi hasil penelitian kependudukan, KB dan ketahanan keluarga</p> <p>3.Pengembangan pendidikan dan pelatihan bidang KKBPK</p>				
--	--	---	--	--	--	--	--

